



# **KOSTRATANI**

**KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN**

**“Pertanian Maju,  
Mandiri dan  
Modern”**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN RIAU  
2021**

# **KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN (KOSTRATANI)**

Penyusun :

Taufik Hidayat, SP., MP  
Kurnia Tanjungsari, SP. M.Sc  
Ade Yulfida, SP. MP  
Ir. Destiwarni, MP

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN RIAU  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya buku saku Komando Strategis Pembangunan Pertanian (KOSTRATANI) ini dapat diselesaikan.

Buku saku ini disusun secara sederhana, ringkas dan padat untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Kami berharap informasi yang disajikan dalam buku saku ini dapat dijadikan rujukan KOSTRATANI.

Saran dan masukan dari akademisi, peneliti, penyuluh pertanian, praktisi dan petani sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku saku ini.

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I    PENDAHULUAN	1
II   PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Pusat Data dan Informasi	8
B. Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian	26
C. Pusat Pembelajaran	28
D. Pusat Konsultasi Agribisnis	31
E. Pusat Pengembangan Jejaring Kemitraan	32
III  MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN	33
IV  PENUTUP	37

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pangan nasional, meningkatkan kesejahteraan petani, dan meningkatkan ekspor produk pertanian.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan produktivitas, jaminan mutu/kualitas, serta kontinuitas produksi pertanian dengan dukungan gerakan pembaharuan pembangunan pertanian melalui Komando Strategis Pembangunan Pertanian.

Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu pertama meningkatkan peran Pimpinan Daerah untuk menggerakkan penyuluh pertanian, petugas teknis fungsional lainnya di lapangan, pelaku utama, dan pelaku

usaha dalam pembangunan pertanian. Kedua meningkatkan sinergitas antara pelaku pembangunan pertanian dan Kementerian/Lembaga lainnya. Ketiga meningkatkan jejaring kerja Kostratani dengan instansi pemerintah lainnya dan pihak swasta di daerah.

Sebagai gerakan satu komando secara berjenjang mulai dari kecamatan sampai dengan pusat, maka kegiatan supervisi, pembinaan, pemantauan, pengumpulan dan pengolahan serta penyajian data dan informasi terkait pembangunan pertanian dan pangan dilakukan dengan melibatkan semua Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian/Lembaga terkait lainnya. Kegiatan ini didukung dengan pembangunan media centre Agricultural Operation Room (AOR) dan Agricultural War Room (AWR).

**Kostratan** merupakan gerakan pembaharuan pembangunan pertanian nasional berbasis Teknologi Informasi, sebagai gerakan satu komando secara berjenjang mulai dari kecamatan sampai dengan pusat dalam hal supervisi, pembinaan, pemantauan, pengumpulan dan pengolahan serta penyajian data dan informasi terkait program pembangunan pertanian dengan melibatkan semua Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian/Lembaga terkait lainnya. Kostratan merupakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian Nasional (**Kostratanas**) yang berkedudukan di **Kantor Pusat Kementerian Pertanian**, Komando Strategis Pembangunan Pertanian Wilayah (**Kostrawil**) berkedudukan di **provinsi**, Komando Strategis Pembangunan Pertanian Daerah (**Kostrada**)

berkedudukan di **kabupaten/kota**, dan Komando Strategis Pembangunan Pertanian Petani (**Kostratani**) yang berkedudukan di **kecamatan**.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai pusat gerakan Kostratani di kecamatan perlu dioptimalkan tugas, fungsi dan perannya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dalam upaya percepatan pencapaian kedaulatan pangan nasional. Peran BPP tersebut meliputi:

1. Pusat Data dan Informasi Pertanian, yang mencakup data statistik pertanian dan sumber daya manusia pertanian yang disajikan dalam Agricultural Operatiort Room (AOR) dan selanjutnya akan disampaikan ke Agricultural War Room (AWR) di Kostratanas

2. Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian dalam melakukan koordinasi dan sinkronisasi untuk mensinergikan program strategis pembangunan pertanian dan pangan
3. Pusat Pembelajaran untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, melalui proses belajar mengajar, berupa bimbingan teknis, percontohan (Sekolah Lapangan/Demplot/Demfarm/Demarea)
4. Pusat Konsultasi Agribisnis sebagai tempat konsultasi pelaku utama dan pelaku usaha dengan melibatkan instansi/lembaga terkait
5. Pusat Pengembangan Jejaring Kemitraan sebagai tempat pengembangan

kemitraan usaha pelaku utama dan pelaku usaha dengan pihak lain.

## II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kostratani sebagai pusat gerakan pembangunan pertanian kecamatan dalam mensinergikan semua kegiatan pembangunan pertanian seluruh unit Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dan kegiatan lintas Kementerian/ Lembaga dalam pelaksanaan program dan kegiatan di kecamatan. Pelaksanaan pembangunan pertanian melalui gerakan Konstratan menjadi tanggungjawab semua Eselon I iingkup Kementerian Pertanian. Petunjuk Pelaksanaan ini akan memfokuskan sinergitas pelaksanaan tugas, fungsi, dan peran Kostratani dengan semua Eselon 1 lingkup Kementerian Pertanian, sebagai berikut:

## **A. Pusat Data dan Informasi**

Untuk mencapai Satu Data Pertanian dilaksanakan pengumpulan data dan informasi secara akurat dan berjenjang dari Kostratani, Kostrada, Kostrawil dan Kostratanas. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyediaan data dan informasi yaitu:

### **1. Jenis Data dan Informasi**

#### **a. Data Sumber Daya Manusia**

Data Sumber Data Manusia antara lain data:

- 1) Pelaku utama dan Pelaku Usaha per sub sektor;
- 2) Petugas (Penyuluh Pertanian PNS, Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh

Pertanian, Penyuluh Swadaya dan Penyuluh Swasta), Pengamat Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), Pengawas Benih Tanaman (PBT); Medik Veteriner; Paramedik Veteriner; Pengawas Bibit Ternak; Pengawas Mutu Pakan; Inseminator; Petugas Pemeriksa Kebuntingan, Asisten Teknis Reproduksi, Petugas Pertanian Kecamatan atau Mantri Tani; Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pemeriksa Perlindungan Varietas

- Tanaman (PPVT), Analisis Pasar Hasil Pertanian (APHP), Analisis Ketahanan Pangan, Pengawas Alsintan, Peneliti Pertanian, Widyaiswara Pertanian, Dosen Polbangtan, dan Guru SMK-PP;
- 3) Brigade antara lain UPJA, Alsintan, Brigade Alsintan, Brigade Air;
  - 4) Poktan, Gapoktan, KEP, Korporasi, Badan Usaha Milik Petani, kelompok penerima bantuan program;
  - 5) Unit Pengelola Teknis (UPT) lingkup Kementerian Pertanian;

6) Tim Pokja Data dan Informasi di Kostratanas, Kostrawil, Kostrada dan Kostratani yang ditetapkan oleh Ketua masing-masing tingkatan.

b. Data Teknis Pertanian

Semua data yang terkait dengan kegiatan usaha pertanian mulai dari hulu sampai hilir, antara lain data:

*On Farm* (per-komoditas per-sub sektor)

- 1) luas baku lahan/areal, populasi ternak/unggas;
- 2) luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas, jumlah pemotongan hewan,

- jumlah inseminasi buatan dan kebuntingan;
- 3) jadwal tanam, jadwal panen, jarak kelahiran ternak;
  - 4) biaya produksi;
  - 5) ketersediaan pangan (stok beras di penggilingan, dan di pedagang).

*Off Farm* (per-komoditas per-sub sektor)

- 1) produksi dan jenis olahan produk;
- 2) harga tingkat petani, pengumpul di kecamatan dan pasar kabupaten / kota;
- 3) lokasi dan jenis pasar;

- 4) jenis dan jumlah komoditas ekspor;
- 5) data pengusaha penggilingan padi;
- 6) alamat eksportir dan importir per komoditas; dan
- 7) Nilai Tukar Petani/NTP.

Sarana Produksi, Alsintan, Pembiayaan/Permodalan dan Asuransi

- 1) ketersediaan benih, pupuk, pestisida dan lain-lain (perkomoditas);
- 2) jumlah dan jenis alsintan;
- 3) sumber, jenis dan jumlah pembiayaan/ permodalan (Kredit Usaha Rakyat/KUR dan kredit lainnya); dan

4) jenis dan jumlah Asuransi Usaha Pertanian (Asuransi Usaha Tanaman Pangan/Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTP/AUTS).

c. Data Lingkungan Pertanian

Semua data yang terkait dengan kondisi alam yang mempengaruhi kegiatan usaha pertanian, antara lain data:

- 1) serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan/OPT dan hewan;
- 2) luas areal yang terkena bencana alam (kekeringan, banjir, puso, gagal panen);

- 3) populasi ternak yang terkena serangan penyakit dan bencana alam;
- 4) iklim (curah hujan, jumlah hari hujan/bulan, suhu maksimum dan minimum).

d. Data Lainnya

Semua data yang mendukung kegiatan manajemen usaha pertanian, antara lain data:

- 1) aset Kostratani;
- 2) alih fungsi lahan;
- 3) rekomendasi perizinan usaha pertanian;
- 4) hasil penelitian/pengkajian;
- 5) kecenderungan daerah rentan pangan; dan

- 6) fluktuasi harga komoditas pangan.

## **2. Sumber Data dan Informasi**

- a. Sumber data dan informasi masing-masing tingkatan antara lain :

- 1) Kostratanas

Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian/ Lembaga terkait lainnya.

- 2) Kostrawil

Dinas yang melaksanakan urusan pertanian dan pangan (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) dan

dinas/Lembaga terkait lainnya di provinsi.

3) Kostrada

Dinas yang melaksanakan urusan pertanian dan pangan (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) dan dinas/Lembaga terkait lainnya di kabupaten/kota.

4) Kostratani

Penyuluh pertanian, petugas fungsional teknis lainnya, serta lembaga terkait di kecamatan, dan desa/kelurahan.

- b. Jenis aplikasi *on-line* pendukung sumber data dan informasi

- 1) Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (Simluhtan);
- 2) Cyber Extension (cybex.pertanian.go.id);
- 3) Sistem Informasi Monitoring Pertanaman Padi (Simotandi);
- 4) Program *Early Warning System* (EWS);
- 5) Sistem Informasi Sumberdaya Lahan Pertanian (Sisultan);
- 6) *Arcgis*;
- 7) Kalender Tanam (KATAM);
- 8) Unsur Hara Berbasis Lokasi;
- 9) Sistem Informasi Asuransi Pertanian (SIAP);
- 10) Sistem Informasi Ekspor impor Komoditas Pertanian;

- 1 1) Program Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan Korporasi (Propaktani) dan Komando Strategi Penggilingan Padi (Konstraling);
- 1 2) Gerakan Mendorong Produksi, Daya Saing dan Ramah Lingkungan Hortikultura (Gedorhorti);
- 1 3) Gerakan Peningkatan Produksi Nilai Tambah dan Daya Saing Perkebunan (Grasida);
- 1 4) Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks);
- 1 5) Pertanian Masuk Sekolah (PMS); dan

16) Sapi Kerbau Komoditas  
Andalan Negeri  
(Sikomandan).

### **3. Penyedia Data dan Informasi**

Tim/kelompok kerja di setiap tingkatan bertanggungjawab menyediakan data dan informasi yang berasal dari sumber data dan informasi.

### **4. Pengguna Data dan Informasi**

- a. Data dan informasi dapat digunakan oleh semua pihak yang akses terhadap sumber data dan informasi melalui teknologi informasi on-line dan off-line secara real time;
- b. Bagi pengguna data dan informasi (khususnya pelaku utama,

pelaku usaha, kelembagaan petani, KEP dan kelompok penerima program) yang belum dapat mengakses secara on-line dapat disalurkan oleh petugas Penyuluh Pertanian dan petugas teknis fungsional lainnya.

## **5. Mekanisme Penyediaan Data dan Informasi**

Mekanisme penyediaan data dan informasi di Kostratanas, Kostrawil, Kostrada dan Kostratani diatur sebagai berikut:

### **a. Kostratanas**

- 1) mengidentifikasi data dan informasi yang dibutuhkan masing-masing tingkatan;

- 2) setiap eselon I penanggung jawab Kostratan di pusat menyediakan data dan informasi sesuai dengan jenis data dan informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing tingkatan; dan
- 3) memvalidasi dan mendistribusikan data dan informasi ke semua tingkatan dengan menggunakan teknologi informasi AWR dan AOR secara *real-time*.

b. Kostrawil

- 1) mengidentifikasi data dan informasi yang dibutuhkan di Kostrada dan Kostratani;
- 2) dinas yang melaksanakan urusan pertanian dan dinas yang melaksanakan urusan pangan di

provinsi menyediakan data dan informasi sesuai dengan jenis data dan informasi yang dibutuhkan; dan

- 3) memvalidasi dan mendistribusikan data dan informasi dengan menggunakan teknologi informasi AOR dan AWR secara *real time*

c. Kostrada

- 1) mengidentifikasi data dan informasi yang dibutuhkan di Kostratani;
- 2) dinas yang melaksanakan urusan pertanian dan dinas yang melaksanakan urusan pangan di kabupaten/kota menyediakan data dan informasi sesuai dengan

jenis data dan informasi yang dibutuhkan;

- 3) memvalidasi dan mendistribusikan data dan informasi dengan menggunakan teknologi informasi AOR dan AWR secara *real time*.

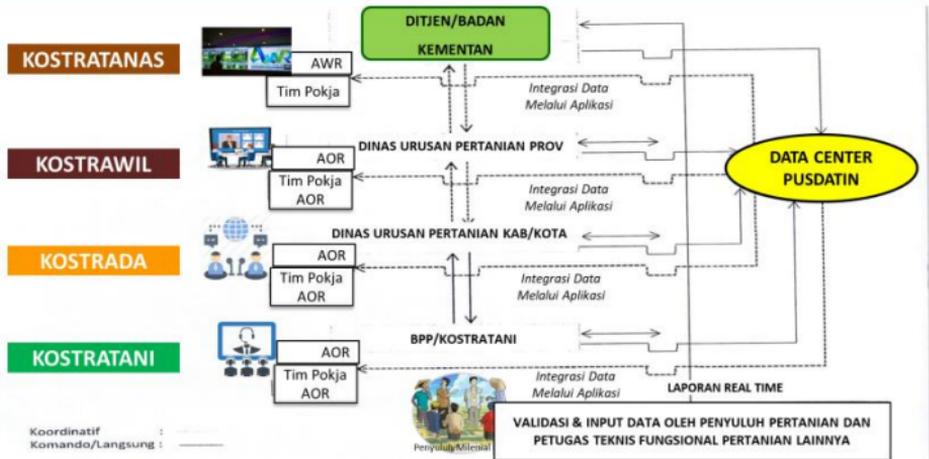
d. Kostratani

- 1) mengidentifikasi dan memvalidasi data dan informasi yang dibutuhkan oleh Pelaku Utama dan Pelaku Usaha, kemudian mendistribusikan dengan menggunakan teknologi informasi ke Kostrada, Kostrawil, dan Kostratanas secara *real-time*;
- 2) BPP sebagai sekretaris Kostratani menyediakan data dan informasi sesuai dengan jenis data dan

informasi yang dibutuhkan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha sekaligus mendistribusikan dengan menggunakan teknologi informasi ke Kostrada, Kostrawil dan Kostratanas secara *real-time*.

Alur mekanisme koordinasi penyediaan data dan informasi mulai dari Kostratani sampai ke Kostratanas, digambarkan sebagai berikut:

## ALUR MEKANISME KOORDINASI PENYEDIAAN DATA DAN INFORMASI



### B. Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian

Pembangunan pertanian di kecamatan dilaksanakan dengan gerakan Kostratani untuk mensinergikan semua program dan kegiatan dari masing-masing eselon I lingkup Kementerian Pertanian, program dan kegiatan Kementerian/Lembaga terkait lainnya dan program daerah.

Gerakan ini dapat terlaksana apabila didukung oleh tim Kostratani (struktur organisasi yang definitif yang memiliki kompetensi dan profesionalisme di bidangnya), dengan tugas mensinergikan kegiatan sebagai berikut:

- a. pendampingan dan pengawalan gerakan pembangunan pertanian;
- b. penyuluh pertanian dan petugas teknis fungsional lainnya;
- c. fasilitas Kostratani;
- d. manajemen gerakan pembangunan pertanian di kecamatan;
- e. peran dan dukungan Kostrada, Kostrawil, dan Kostratanas.

### **C. Pusat Pembelajaran**

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha, Kostratani sebagai pusat pembelajaran pembangunan pertanian di kecamatan perlu didukung oleh program dan kegiatan dari semua Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian/ Lembaga terkait lainnya dengan berbagai kegiatan, antara lain:

#### **1. Percontohan**

Percontohan/model usaha tani dilaksanakan di lahan BPP dan/atau lahan Pelaku Utama Poktan berbasis kawasan pertanian berupa kegiatan Kaji Terap, Demplot, Demfarm, Demarea, dan SL dilaksanakan di lahan petani/Poktan.

## 2. Bimbingan Teknis

Bimbingan teknis dilaksanakan bagi penyuluh pertanian dan petugas teknis fungsional lainnya untuk meningkatkan kapasitasnya dalam mengawal dan mendampingi Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dalam pembelajaran pembangunan pertanian di wilayah kerjanya

## 3. Kursus tani / Pelatihan

Kursus tani/pelatihan dilaksanakan bagi petani untuk meningkatkan kemampuan petani dalam menerapkan teknologi spesifik lokasi, teknologi informasi, dan kegiatan pengembangan usaha tani lainnya yang dibutuhkan.

#### 4. Fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran bagi petani disediakan untuk membantu percepatan proses pembelajaran. Fasilitas pembelajaran ini disediakan melalui program dan kegiatan masing-masing Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian/Lembaga terkait lainnya.

#### 5. Penyediaan Materi dan Metode Pembelajaran

Materi dan metode pembelajaran disediakan sebagai bahan pembelajaran bagi penyuluh pertanian dan petugas teknis fungsional lainnya, serta Pelaku Utama dan Pelaku Usaha. Sedangkan metode pembelajaran digunakan

sebagai teknik penyampaian materi pembelajaran.

#### 6. Pemanfaatan TIK

TIK perlu dimanfaatkan oleh semua penyuluh pertanian dan petugas teknis fungsional lainnya serta Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan penerapan TIK untuk pengembangan usaha taninya.

### **D. Pusat Konsultasi Agribisnis**

Kostratani sebagai pusat konsultasi agribisnis merupakan pelayanan jasa konsultasi untuk melayani kebutuhan pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan usaha agribisnis Pelaku Utama dan Pelaku Usaha.

## **E. Pusat Pengembangan Jejaring Kemitraan**

Kostratani sebagai pusat pengembangan jejaring kemitraan harus mampu membangun kerja sama dan kemitraan usaha antar Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dengan pihak/perusahaan mitra lainnya dalam pengembangan agribisnis di bidang pertanian.

### III. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

Monitoring, evaluasi dan pelaporan merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan kegiatan yang mendukung Kostratani dengan membandingkan realisasi terhadap rencana dan pencapaian target pembangunan pertanian nasional yang telah dijabarkan pada tingkat kecamatan.

Pelaporan merupakan penyediaan data dan informasi tentang perkembangan aktivitas Kostratani yang dilaporkan secara periodik (mingguan dan bulanan), sedangkan untuk harian dilaporkan secara *real-time* dalam AOR masing-masing tingkatan dan AWR di pusat, sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan dengan Permentan 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian.

Jenis data dan informasi yang perlu dimonitor, dievaluasi dan dilaporkan terkait dengan kegiatan sebagai berikut:

A. Kostratani

Kegiatan Kostratani perlu dimonitor, dievaluasi dan dilaporkan perkembangannya terutama yang terkait dengan peran Kostratani sebagai Pusat Data dan Informasi, Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian, Pusat Pembelajaran, Pusat Konsultasi Agribisnis dan Pusat Pengembangan Jejaring Kemitraan.

B. Kostrada

Kostrada melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan terkait semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Kostratani.

### C. Kostrawil

Kostrawil melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan terkait semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Kostratani dan Kostrada.

### D. Kostratanas

Kostratanas melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan terkait semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Kostratani, Kostrada, dan Kostrawil.

Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di masing-masing tingkatan (Kostratani, Kostrada, Kostrawil dan Kostratanas) perlu dibahas secara rutin untuk segera memperoleh data dan informasi, masukan dan tindak lanjut dalam pemecahan masalah yang dilaksanakan setiap minggu/bulanan sesuai kebutuhan.

Sedangkan pelaporan pelaksanaan kegiatan Kostratani dilakukan secara berjenjang, dengan periode bulanan dan triwulan, dan disampaikan kepada Menteri Pertanian selaku Ketua Kostratanas (c.q. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian selaku ketua harian Kostratanas) melalui sekretariat Kostratanas. Laporan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Kostratani disampaikan secara *real time* yang terkoneksi dengan AOR dan AWR.

## **IV. PENUTUP**

Buku Saku ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan pelaksanaan pembangunan pertanian di Kostratani, Kostrada, Kostrawil, dan Kostratanas dalam upaya percepatan pencapaian pemenuhan pangan nasional, peningkatan ekspor, dan kesejahteraan petani.